

Tax Minimization, Tax Haven, Multinasional terhadap Transfer Pricing dengan Moderasi Political Connection pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2024

Oleh:

Silviani Citra Novita Sari,

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Penerimaan pajak Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren fluktuatif. Rasio pajak (tax ratio) terhadap PDB masih stagnan di kisaran 10%, jauh di bawah standar ideal 15% menurut Bank Dunia.



Salah satu penyebab utama stagnasi tax ratio adalah praktik transfer pricing yang dilakukan perusahaan multinasional untuk mengalihkan laba ke yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah.



Penelitian ini difokuskan pada sektor consumer non-cyclical di BEI yang memiliki pendapatan stabil dan intensitas transaksi lintas yurisdiksi yang tinggi.



URGENSI PENELITIAN



Nilai transaksi afiliasi meningkat dari **Rp6.248 triliun** (2021) menjadi **Rp10.360 triliun** (2022).



Sengketa *transfer pricing* mencapai **310 kasus** pada tahun 2020.



Indonesia kehilangan potensi penerimaan negara sekitar **USD 2,995 miliar** atau lebih dari **Rp 46 triliun** per tahun akibat praktik *profit shifting*.



Rasio pajak Indonesia hanya **10,08%** (2024), jauh di bawah standar ideal 15% dari PDB.

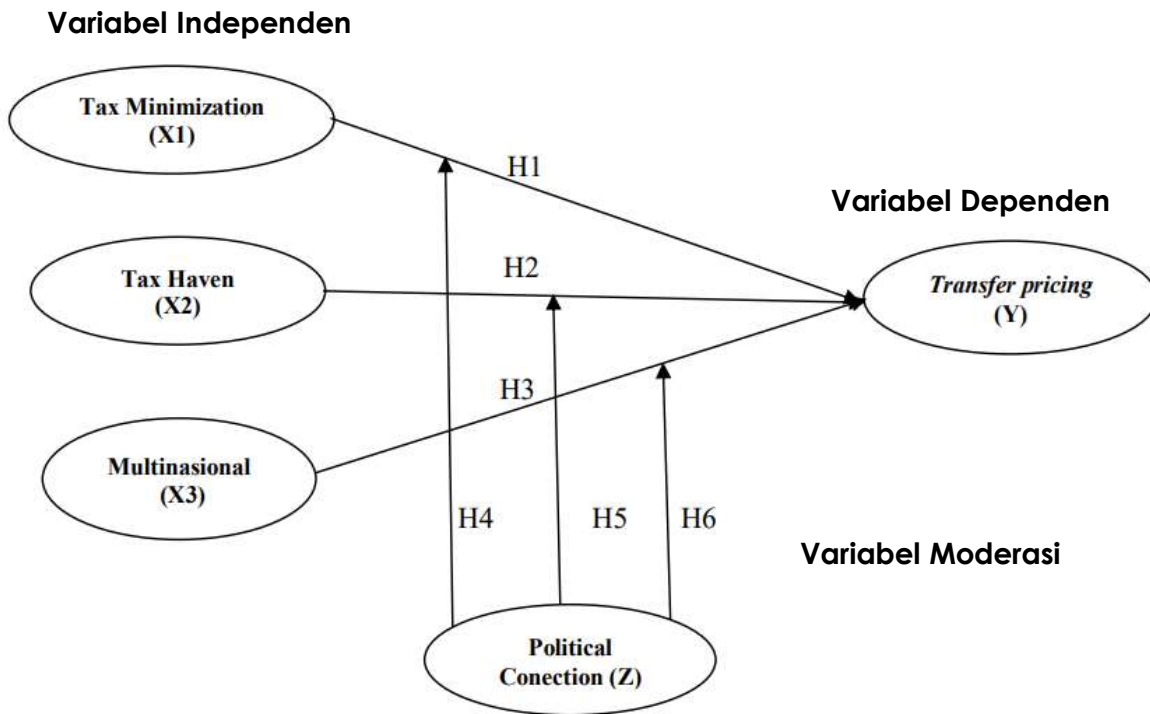


Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 136 Tahun 2024 untuk memperkuat pengawasan transaksi afiliasi dan mendorong kepatuhan pajak.



Tujuan penelitian : membuktikan secara empiris pengaruh *Tax Minimization, Tax Haven, Multinasionalitas* terhadap *Transfer Pricing* dengan *Political Connection* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Rumusan Masalah



H1 : Apakah *Tax Minimization* Berpengaruh Terhadap Tingkat *Transfer Pricing* Perusahaan

H2 : Apakah *Tax Haven* Berpengaruh Terhadap Tingkat *Transfer Pricing* Perusahaan.

H3 : Apakah Multinasional Berpengaruh Terhadap Tingkat *Transfer Pricing* Perusahaan

H4 : Apakah *Political Connection* Memperkuat Pengaruh Antara *Tax Minimization* Dengan *Transfer Pricing*

H5 : Apakah *Political Connection* Memperkuat Hubungan Antara *Tax Haven* Dengan *Transfer Pricing*

H6 : Apakah *Political Connection* Memperkuat Hubungan Antara Multinasional Dengan *Transfer Pricing*

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI www.idx.co.id
3. Seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 berjumlah 128 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel $14 \times 5 = 70$ data

Populasi dan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi perusahaan consumer non-cyclicals yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2024	128
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang dolar secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian	(44)
3	Perusahaan tidak memiliki laba secara konsisten selama periode penelitian	(36)
4	Perusahaan tidak memiliki piutang berelasi selama periode penelitian	(13)
5	Perusahaan yang tidak memiliki entitas anak di luar Indonesia secara konsisten selama periode penelitian	(21)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		14
Sampel (14 Perusahaan x 5 tahun 2020-2024)		70

Kriteria dalam Purposive Sampling

Hasil Penelitian

5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Minimization (X1)	70	.05	.47	.2199	.05564
Tax Haven (X2)	70	.00	1.00	.6429	.48262
Multinasional (X3)	70	.03	.45	.2207	.10636
Transfer Pricing (Y)	70	.00	.99	.3143	.32303
Political Connection (Z)	70	.00	4.00	1.4286	1.93047
Valid N (listwise)	70				

Hasil Uji T (sig < 0,05)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.884	.828		-8.318	.000
	Tax Minimization (X1)	3.572	4.024	.083	.888	.378
	Tax Haven (X2)	1.266	.434	.255	2.913	.005
	Multinasional (X3)	15.430	1.780	.686	8.668	.000
	Political Connection (Z)	-.492	.106	-.397	-4.655	.000

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.460	.329		-7.473	.000
	Moderasi Z_X1	-5.044	1.534	-1.075	-3.289	.002
	Moderasi Z_X2	1.068	.389	.813	2.743	.008
	Moderasi Z_X3	1.334	1.445	.283	.923	.359

a. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Pembahasan

1. **H1 Ditolak** : *Tax minimization* menunjukkan hasil tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Praktik efisiensi pajak tidak selalu mendorong perusahaan melakukan transfer pricing karena adanya pengawasan pajak dan kepatuhan regulasi.
2. **H2 Diterima** : *Tax haven* menunjukkan hasil signifikan, sehingga berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Keberadaan afiliasi di negara tax haven menjadi faktor kuat yang mendorong perusahaan melakukan transfer pricing untuk mengalihkan laba.
3. **H3 Diterima** : Multinasional menunjukkan hasil signifikan, sehingga berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Semakin tinggi tingkat multinasional perusahaan, semakin besar peluang melakukan transfer pricing karena kompleksitas operasi lintas negara.
4. **H4 Diterima** : *Political connection* sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil signifikan, sehingga memperlemah pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung tidak terlalu bergantung pada strategi efisiensi pajak melalui transfer pricing karena adanya akses informasi, perlindungan, atau kemudahan tertentu dari sisi regulasi.
5. **H5 Diterima** : *Political connection* sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil signifikan, sehingga memperkuat pengaruh *tax haven* terhadap *transfer pricing*. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung lebih agresif memanfaatkan afiliasi di negara tax haven untuk melakukan praktik transfer pricing.
6. **H6 Ditolak** : *Political connection* sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil tidak signifikan, sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh multinasional terhadap *transfer pricing*. Hal ini disebabkan pengaruh multinasional lebih ditentukan oleh strategi global perusahaan dibandingkan koneksi politik.

Manfaat Penelitian

- Memperkaya literatur tentang pengaruh *tax minimization*, *tax haven*, dan multinasional terhadap *transfer pricing*
- Memberikan wawasan praktik perpajakan perusahaan di Indonesia (sektor *consumer non-cyclical*)
- Menjelaskan peran *political connection* dalam memperkuat atau memperlemah transfer pricing
- Mendorong transparansi dan kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan pajak
- Berkontribusi pada terciptanya sistem perpajakan yang lebih sehat dan berkeadilan

Referensi

- K. Bhidiyantia and T. Suryarini, “Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing,” *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 11, no. 2, pp. 1–11, Sep. 2022, doi: 10.21831/nominal.v11i1.36986.
- A. Y. Kristianto and A. Sumaryati, “Pengaruh Multinasionalitas, Tax Haven, Dan Goodwill Terhadap Transfer Pricing Dengan Moderasi Political Connection,” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, vol. 4, no. 2, pp. 93–113, 2023, doi: 10.56696/jaka.v4i2.9523.
- F. Irawan and I. A. Ulinuha, “Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, vol. 9, no. 1, pp. 1–18, Apr. 2022, doi: 10.24815/jdab.v9i1.23217.
- E. Megadiana, “The Influence of Tax Minimization, Firm Size, Exchange Rate, and Multinationalism on Indication to Performs Transfer Pricing: Evidence from Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX),” pp. 2210–2221, 2023, doi: 10.46254/ap03.20220367.
- F. Wulandari and H. Ernandi, “Transfer Pricing, Leverage, Liquidity, and Capital Intensity on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable (Study of Food and Beverages Sub- Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

